

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana kita dapat mengetahui tentang keabsahan kerjasama antara Biro Hukum Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum di kota purwodadi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sarana prasana hak dan kewajiban yang dimiliki para pihak dalam perjanjian kerjasama tersebut, tidak hanya mengetahui pelaksanaan perjanjian kedua belah pihak namun kita juga dapat mengerti apabila salah satu pihak melakukan wanprestasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif dan spesifikasi deskriptis analitis, yang menekankan pada norma hukum didalamnya terkandung juga peraturan perundangan dan putusan pengadilan, disamping itu adanya kaidah hukum sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1313 BW yaitu, suatu perbuatan untuk saling mengikatkan diri terhadap satu orang atau lebih. Sedangkan yang dimaksud deskriptis analitis yaitu memaparkan, melukiskan, melaporkan suatu keadaan objek atau peristiwa berdasarkan fakta bukan opini.

Keabsahan dari suatu perjanjian dilihat dari terpenuhinya atau tidaknya syarat sah suatu perjanjian dan penelitian ini merupakan perjanjian yang sah. Sedangkan hak dan kewajiban ini sebagaimana sudah diatur di dalam akta perjanjian, apabila ditemukan salah satu pihak di dalam perjanjian ini melakukan wanprestasi maka pihak yang lain berhak memutus perjanjian secara sepihak.

Kata kunci: Perjanjian Kerjasama, Keabsahan, Wanprestasi